

## ABSTRAK

### **Muhamad Furqon Mubarak (1219240127) : Pengaruh *Self efficacy* dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja.**

Penurunan kedisiplinan dan partisipasi aktif dalam pelaksanaan tugas menjadi tantangan yang dihadapi Organisasi Santri Al-Wafa (OSAWA). Fenomena ini diduga berkaitan dengan rendahnya keyakinan diri (*self efficacy*) sebagian pengurus serta lemahnya penerapan budaya organisasi yang mendorong kinerja optimal. Kinerja pengurus sebagai motor utama organisasi sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan budaya kerja yang terbentuk dalam organisasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan budaya organisasi terhadap kinerja pengurus OSAWA, baik secara parsial maupun simultan. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup kepada seluruh populasi berjumlah 40 pengurus aktif, dengan teknik total sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda yang didahului oleh uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus, dengan nilai  $T_{hitung}$  2,457 dan signifikansi 0,019. Budaya organisasi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja, dengan nilai  $T_{hitung}$  2,975 dan signifikansi 0,005. Secara simultan, *self efficacy* dan budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pengurus, dengan  $F_{hitung}$  sebesar 41,075 dan signifikansi 0,000. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,691 menunjukkan bahwa variasi kinerja dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut dengan kuat.

Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa penguatan keyakinan diri pengurus serta penanaman nilai-nilai budaya organisasi secara konsisten merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja pengurus Organisasi Santri Al-Wafa.